

**REPRESENTASI *PAWAHARA* DALAM FILM *TSUMI NO KOE* KARYA
NOBUHIRO DOI : KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**



Oleh :

Fadhil Ghufuran Anwari Rachman

1211619023

SKRIPSI

Skripsi yang Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memeroleh Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JULI 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Fadhil Ghufran Anwari Rachman
No. Registrasi : 1211619023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : **Representasi Pawahara dalam Film *Tsumi no Koe* Karya Nobuhiro Doi: Kajian Sosiologi Sastra**

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

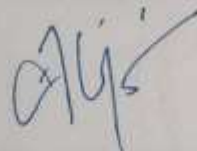
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Tia Ristiawati, M.Hum.
NIP 197611132008012006

Pembimbing II



Dr. Nia Setiawati, M.Pd.
NIP 197306162009121001

Penguji I



Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd.
NIP 197311162008012005

Penguji II



Mochammad Fredy, M.Pd.
NIP 199312272024061001

Ketua Penguji



Dr. Nur Saadah Fitri Asih, M.Pd.
NIP 197311162008012005

Jakarta, 23 Juli 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sami Setiadi, M.Pd.
NIP 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fadhil Ghufran Anwari Rachman
No. Registrasi : 1211619023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Representasi *Pawahara* dalam Film *Tsumi no Koe* Karya
Nobuhiro Doi: Kajian Sosiologi Sastra

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juli 2026


Fadhil Ghufran Anwari Rachman
1211619023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fadhil Ghufran Anwari Rachman
NIM : 1211619023
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni, Pendidikan Bahasa Jepang
Alamat email : Fadhilghufrana.r@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

(Representasi Pawahara dalam Film Tsumi no Koe Karya Nobuhiro Doi: Kajian Sosiologi Sastra)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Juli 2026

Penulis

Fadhil Ghufran Anwari Rachman
1211619023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu skripsi ini peneliti ingin mempersembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua penulis dan keluarga besar peneliti seperti bibi dan saudara sepupu kandung, yang dengan penuh kasih sayang dan penuh kesabaran terus memberikan doa dan dukungan agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya. Berkat bimbingan *Sensei-gata* sekalian, skripsi mengenai kajian sosiologi sastra ini bisa menjadi karya yang matang dan layak dipertanggungjawabkan.
3. Teman-teman dekat penulis, Diva Zahra, Zulfikar, Raffa, Zaki, Hara, Chelsea, Vela, Teguh, Roy. Terima kasih telah menjadi teman berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan menemani keseharian penulis.
4. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri. Terima kasih sudah memilih untuk tidak menyerah. Terima kasih sudah kuat menahan lelah, begadang untuk merevisi Bab 4 dan Bab 5, serta berani menghadapi setiap ketakutan dan keraguan selama proses penyusunan skripsi ini. Perjalanan masih panjang, tetapi hari ini kamu boleh bangga pada dirimu sendiri

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Samsi Setiadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Tia Ristiawati, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
3. Ibu Dr. Nia Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi peneliti.

Peneliti menyadari betul bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menerima akan adanya kritik dan saran yang dapat membangun di masa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Jakarta, 27 Juli 2026

Fadhil Ghufuran Anwari Rachman

Abstrak

FADHIL GHUFRAN ANWARI RACHMAN. 2026. *Representasi Pawahara Dalam Film Tsumi no Koe* Karya Nobuhiro Doi: *Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan mengungkap representasi *power harassment* (*pawahara*) dalam film *Tsumi no Koe* (2020) karya sutradara Nobuhiro Doi melalui pendekatan sosiologi sastra. Karya sastra merupakan cermin realitas sosial masyarakat tempat ia dilahirkan, dan persoalan penyalahgunaan kekuasaan tidak terkecuali di dalamnya. Menurut Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan Jepang, konsultasi terkait *pawahara* yang diterima kantor tenaga kerja pada tahun fiskal 2024 melampaui 60.000 kasus, yang menunjukkan bahwa *pawahara* bukan lagi sekadar wacana, melainkan persoalan sosial nyata yang diukur secara resmi oleh negara. Penelitian ini memaknai *pawahara* bukan sebagai fenomena yang terbatas di lingkungan kerja, melainkan sebagai tindakan pihak berkedudukan lebih tinggi dalam menyalahgunakan relasi kuasa terhadap pihak yang lebih lemah.

Film *Tsumi no Koe* mengangkat kembali Kasus Glico-Morinaga yang mengguncang Jepang pada 1984–1985 dan berakhir tanpa penyelesaian ketika masa kedaluwarsanya tiba pada tahun 2000 (disamakan sebagai “Kasus Gin-Man”), dengan memusatkan kisah pada nasib tiga anak yang suaranya digunakan dalam rekaman ancaman tanpa kehendak mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori *tate shakai* (Chie Nakane) pada aspek sosiologis, serta menganalisis sepuluh data yang merepresentasikan *pawahara*.

Hasil penelitian menunjukkan dua hal. Pertama, *pawahara* dalam film ini terbagi ke dalam dua ranah, yaitu ranah keluarga (eksploitasi anak, pemaksaan kehendak, dan pengendalian pikiran) dan ranah institusi–sosial (penyalahgunaan wewenang aparat, tekanan hierarkis korporasi, serta diskriminasi sosial demi menjaga sekentei atau nama baik kelompok). Kedua, *pawahara* tersebut tidak semata bersumber dari niat jahat individu, melainkan berakar pada struktur sosiologis masyarakat Jepang: teori *tate shakai* menjelaskannya sebagai struktur hierarki vertikal yang memaksa kepatuhan absolut dan melanggengkan rantai kekerasan, kebungkaman, serta penyalahgunaan kekuasaan.

Kata kunci: *power harassment, film Tsumi no Koe, pendekatan sosiologi sastra, tate shakai*

Abstract

FADHIL GHUFRAN ANWARI RACHMAN. 2026. *Representasi Pawahara Dalam Film Tsumi no Koe Karya Nobuhiro Doi: Kajian Sosiologi Sastra*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to reveal the representation of *power harassment (pawahara)* in the film *Tsumi no Koe* (2020) directed by Nobuhiro Doi through a psychosocial literary approach. Literature mirrors the social reality of the society in which it is produced, and the abuse of power is no exception. According to the Japanese Ministry of Health, Labour and Welfare, consultations concerning *power harassment* received by labour bureaus in fiscal year 2024 exceeded 60,000 cases, indicating that *pawahara* is no longer merely a matter of discourse but a tangible social problem officially measured by the state. This study construes *pawahara* not as a phenomenon confined to the workplace but as an act in which those in a superior position abuse power relations against those who are weaker.

The film *Tsumi no Koe* revisits the Glico-Morinaga case that shook Japan in 1984–1985 and ended unsolved when its statute of limitations expired in 2000 (disguised as the “Gin-Man case”), focusing on the fate of three children whose voices were used in threat recordings against their will. Employing a descriptive qualitative method, the study draws on Takeo Doi's theory of *amae* for the psychological dimension and Chie Nakane's theory of *tate shakai* for the sociological dimension, analysing ten data that represent *pawahara*.

The findings reveal two points. First, *pawahara* in the film is divided into two domains: the familial domain (exploitation of children, coercion of will, and control of thought) and the institutional–social domain (abuse of authority by state agents, hierarchical corporate pressure, and social discrimination aimed at preserving the group's *sekentei*, or public reputation). Second, such *pawahara* does not stem solely from individual malice but is deeply rooted in sociological structure of Japanese society: whereas the theory of *tate shakai* explains it as a vertical hierarchical structure that compels absolute obedience and perpetuates a chain of violence, silence, and abuse of power.

Keywords: *power harassment, the film Tsumi no Koe, sociological literary approach, tate shakai*

概要

A. 背景

文学は、それが生み出された社会の現実と切り離すことのできない人間の営みである。Damono (1984) は、文学が人生の姿を描き出し、その人生そのものが社会的現実であると指摘した。Wellek と Warren (1990) もまた、文学を言語を手段とする社会的制度として位置づけている。こうした見解に従えば、文学作品は社会に生起する諸問題を内包する媒体として理解できる。その中でも本研究が着目するのは、権力の濫用、とりわけ優位な立場にある者が弱い立場にある者に対して行使する権力の濫用という問題である。

日本において、権力の濫用は深刻な社会問題として認識されている。厚生労働省によれば、2024 年度に各地の労働局へ寄せられたパワーハラスメント（以下「パワハラ」）関連の相談は六万件を超えた（厚生労働省、2025）。また、2023 年の「職場のハラスメントに関する実態調査」では、過去三年間にパワハラの相談を受けたことがあると回答した企業が 64.2%に上った（厚生労働省、2024）。これらの数値は、パワハラがもはや言説上の問題にとどまらず、国家によって公的に測定された現実の社会問題であることを示している。

「パワーハラスメント」という語は、岡田康子によって 2001 年に初めて提唱された和製英語である。当初は職場から生まれた概念であったが、2019 年の労働施策総合推進法の改正（2020 年施行）によって法的に位置づけられ、さらに教育機関における「アカデミック・ハラスメント（アカハラ）」など多様な派生語を生み出すに至った。そのため本研究では、パワハラを職場に限定された現象としてではなく、優位な立場にある者が弱い立場にある者に対して権力関係を濫用する行為として広義に捉える。

このパワハラの問題を深く描き出した作品の一つが、土井裕泰監督による映画『罪の声』（2020 年）である。本作は塩田武士の同名小説（2016 年）を原作とし、1984 年から 1985 年にかけて日本社会を震撼させ、2000 年に時効を迎えたグリコ・森永事件を題材としている（作中では「ギン萬事件」として描かれる）。本作の特徴は、加害者や事件の解決過程ではなく、本人の意思とは無関係に脅迫の録音へ声を利用された三人の子どもの運命に焦点を当てている点にある。

本作において、パワハラは単一の形ではなく、相互に関連する複数の事象として重層的に描かれている。すなわち、親から子への権力濫用、犯罪組織から弱い家族への権力濫用、過去の不正義の被害者が抱える恨みの利用、そして加害者からメディア・社会への象徴的権力の濫用である。

これら进行分析するため、本研究は文学的心理社会的アプローチを採用する。このアプローチは、抑圧的な社会構造（社会学的側面）と被害者となる登場人物の心理状態（心理学的側面）との相関を読み解くものである。具体的には、心理学的側面において土居健郎の「甘え」理論（1971）を、社会学的側面において中根千枝の「タテ社会」論（1967）を援用する。以下に、対話技法による分析の一例を示す。

（例文）

「京都へ向かって、一号線を……二キロ、バス停、城南宮の…」

（カセットテープに録音された幼い子どもの声）

（『罪の声』 1:59:05）

この場面は、母親である真由美が、幼い息子・俊也の声を脅迫用のカセットテープに録音するものである。ここでは、親が子の意思や同意を得ることなく、子を犯罪の道具として利用するという形でパワハラが顕在化している。心理学的には、これは「甘え」（土居健郎、1971）、すなわち子が親に寄せる全面的な信頼と依存が濫用された事態として理解される。社会的には、親を絶対的権威として位置づけ子に服従を求める「イエ」制度および「親孝行」の価値観、さらに垂直的社会構造としての「タテ社会」（中根千枝、1967）に根ざしている。声を録音するという一見些細な行為の背後には、子を沈黙のうちに従わせる強固な垂直的権力関係が存在するのである。

B. 問題提供

上記の背景に基づき、本研究の問題は以下の通りである。

1. 映画『罪の声』において、パワハラ（権力の濫用）はどのような形で表象されているか。
2. 日本の心理社会的構造は、同作におけるパワハラの発生にどのように影響しているか。

C. 結果と検討

筆者は、土井裕泰監督による 2020 年の映画『罪の声』において、パワハラおよびその心理社会的背景を含む台詞・場面のデータを分析した。心理文学的アプローチを用いた「聞き書き・観察記録技法（teknik simak catat）」および記述的分析技法を通じて、計 10 件のデータが抽出され、これらは権力濫用の四つの類型に分類された。分析結果は以下の表の通りである。

表 1 映画『罪の声』におけるパワハラの表象

類型	データ（時間）	心理学的側面	社会学的側面
条件 1： 親から子 へのパワ ハラ	データ 1 (1:59:05) 真由美が俊也の声を 録音	甘え（土居健郎， 1971）の濫用	タテ社会（中根千枝， 1967）／イエ制度・親 孝行
	データ 2 (2:12:33) 生島が希の声を録音	甘え（同上）	タテ社会（同上）※反 復が文化的根源を示す
条件 2： 犯罪組織 から生島 家へのパ ワハラ	データ 3・4 (1:52:03／ 1:30:30・2:13:54) 青木が生島を殺害し 家族を監禁	合理化 (gōrika)・人間 の道具化 (ningen no dōguka)	裏社会・半グレ (Rankin, 2012)／見 せしめ・連座・タコ部 屋労働（星野，1980）
条件 3： 不正義の 被害者が 抱く恨み の利用	データ 5 (1:53:42) 真由美の父の冤罪	権威への盲従（お 上意識・権威主 義）	冤罪・人質司法 (JFBA, 2023)・ウチ ソト
	データ 6 (1:54:27) 父の解雇と自殺	居場所 (ibasho) の喪失・引責自殺	トカゲの尻尾切り（杉 本，2020）・世間体・ 村八分
	データ 7 (2:00:42) 真由美の恨み	傷ついた甘えが恨 みへ転化（土居健 郎）	回復不能な被害者のト ラウマ
	データ 8 (1:58:28) 達夫が真由美を扇動	情緒的脆弱性の搾 取	指導者-追随者の垂直 的關係
条件 4： メディア ・社会 への象徴 的パワ ハラ	データ 9 (04:25) 挑 戦状で捜査とメディ アを翻弄	自己顕示 (jiko kenji)	劇場型犯罪 (gekijōgata hanzai)

類型	データ（時間）	心理学的側面	社会学的側面
	データ 10（25:15） 祖父を過激派として 報道	社会的偏見による 断罪	マスメディアの権力・ 社会的制裁

分析の結果、以下の二点が明らかになった。第一に、本作におけるパワハラは、家庭の領域と制度・社会の領域という二つの範囲にわたって表象されている。家庭の領域では、子どもの搾取、親による意思の強制、思考の統制として現れ、制度・社会の領域では、警察による職権濫用、企業の階層的圧力、そして集団の体面（世間体）を守るために個人を犠牲にする社会的差別として顕在化する。第二に、こうしたパワハラは個人の悪意のみに起因するのではなく、日本社会の心理的・社会的構造に深く根ざしている。

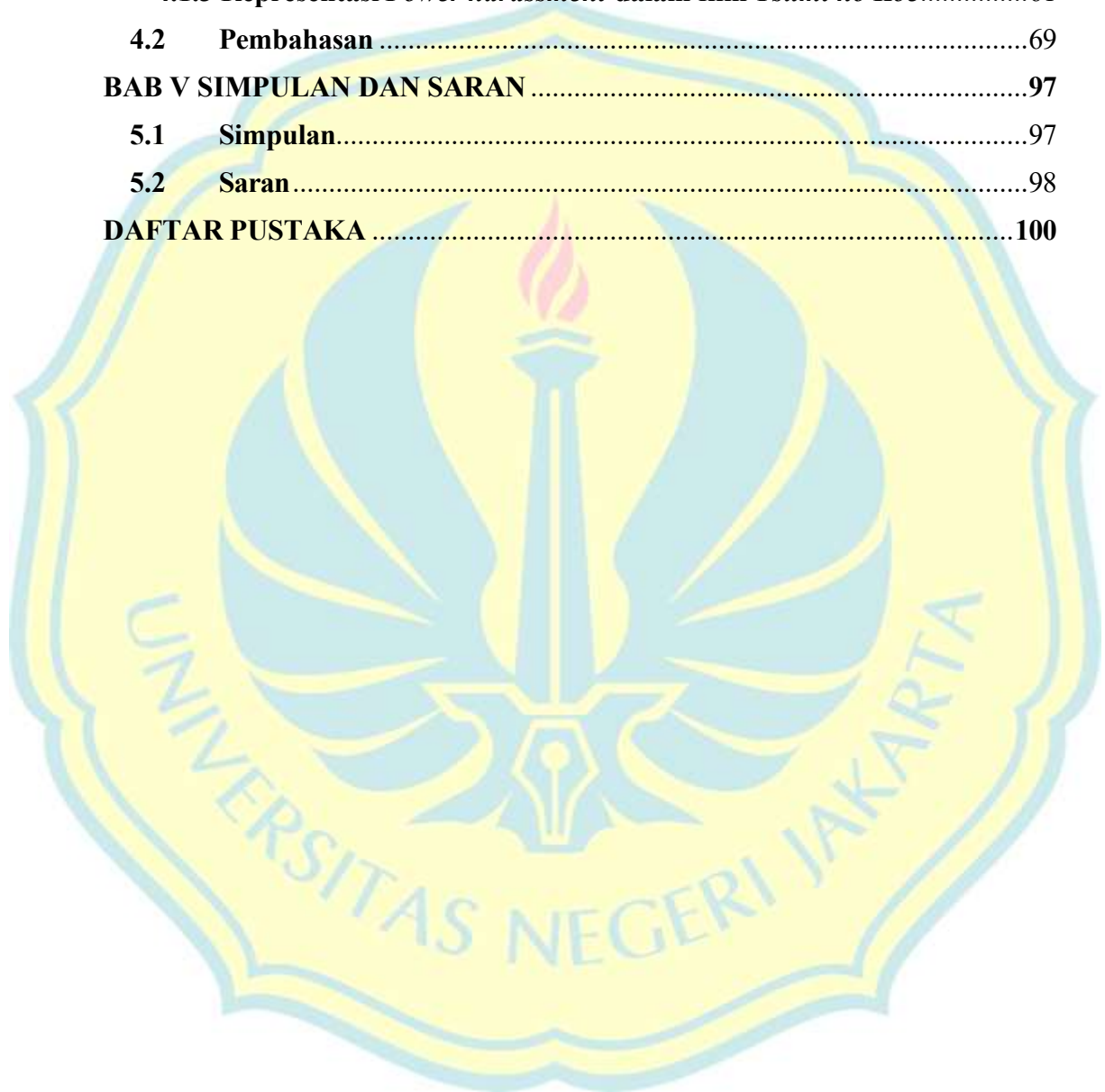
D. 結論

本研究は、以下の二つの主要な結論を導き出した。第一に、映画『罪の声』におけるパワハラは、家庭の領域（子どもの搾取・意思の強制・思考の統制）と制度・社会の領域（警察の職権濫用・企業の階層的圧力・世間体を守るための社会的差別）という二つの範囲に大別される。第二に、文学的心理社会的アプローチを通じて、これらのパワハラが個人の悪意のみによるものではなく、日本社会の心理的・社会的構造に根ざしていることが明らかになった。「甘え」理論（土居健郎）からは、権威者が無力な弱者の従順さを搾取するという依存期待の逸脱として、また「タテ社会」論（中根千枝）からは、垂直的な階層構造が弱者に絶対的服従を強い、暴力・沈黙・権力濫用の連鎖を存続させる仕組みとして、パワハラが発生を説明することができる。

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
概要.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Batasan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Keaslian Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kajian Teoretis.....	14
2.1.1 Karya Sastra.....	14
2.1.2 Sosiologi Sastra.....	15
2.1.3 <i>Power harassment</i>	17
2.1.4 Tinjauan Sosiologi terhadap Fenomena <i>Pawahara</i>	27
2.1.5 Tinjauan Kriminologi dan Sosiologi Hukum Jepang.....	34
2.2 Kajian Penelitian Relevan.....	42
2.3 Kerangka Berpikir.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Metode Penelitian.....	46
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
3.3 Data dan Sumber Data.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47

3.5	Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN		54
4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Sinopsis.....	54
4.1.2	Deskripsi Data	57
4.1.3	Representasi <i>Power harassment</i> dalam film <i>Tsumi no Koe</i>	61
4.2	Pembahasan	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		97
5.1	Simpulan.....	97
5.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		100



DAFTAR TABEL

<i>Tabel 4.1 Penyalahgunaan Kekuasaan Orang Tua terhadap Anak.....</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 4.2 Penyalahgunaan Kekuasaan Kelompok Kriminal (Yakuza) terhadap Keluarga Ikushima</i>	<i>57</i>
<i>Tabel 4.3 Penyalahgunaan Kekuasaan melalui eksploitasi dendam korban ketidakadilan</i>	<i>59</i>
<i>Tabel 4.4 Penyalahgunaan Kekuasaan Simbolik Media ke Masyarakat dan Pelaku ke Masyarakat</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 4.5 Representasi Pawahara dalam Film Tsumi no Koe</i>	<i>62</i>



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4. 1 Poster Tsumi No Koe.....</i>	<i>56</i>
<i>Gambar 4. 2 Mayumi merekam suara Toshiya kecil.....</i>	<i>69</i>
<i>Gambar 4. 3 Ikushima merekam suara Nozomi</i>	<i>71</i>
<i>Gambar 4. 4 Aoki menghabisi Ikushima</i>	<i>74</i>
<i>Gambar 4. 5 Keluarga Ikushima disekap dan dipaksa bekerja</i>	<i>77</i>



